

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada uraian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* diketahui bahwa kemampuan awal perilaku prososial anak kelas B di Raudhatul Athfal Al-Hikmah Bandung. Sebelum penggunaan alat permainan edukatif di luar kelas terdapat kategori sangat rendah dan rendah dalam berperilaku prososial diantaranya seperti, anak belum mampu menolong temannya yang sedang kesusahan, masih banyak anak yang belum mampu bermain dengan teman yang mana saja, anak belum mampu memainkan permainan tanpa berebut, sebagian besar anak belum mampu bermain secara bergiliran, anak belum mampu menawarkan bantuan, serta anak belum mampu menyemangati teman-temannya.
2. Berdasarkan hasil analisis data *posttest* diketahui bahwa kemampuan akhir perilaku prososial anak kelas B di Raudhatul Athfal Al-Hikmah Bandung setelah diterapkan penggunaan alat permainan edukatif di luar kelas meningkat secara signifikan dalam setiap aspek berperilaku prososial, terutama pada aspek perhatian dalam berperilaku prososial.
3. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest*, dapat dikatakan bahwa penggunaan alat permainan edukatif di luar kelas dapat mempengaruhi peningkatan perilaku prososial anak secara signifikan. Hal ini dibuktikan melalui pengolahan data dengan menggunakan uji *Wilcoxon Match Pairs Test* yang diolah menggunakan bantuan SPSS. Hasil uji *Wilcoxon Match Pairs Test* pada penelitian ini diperoleh hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat permainan edukatif di luar kelas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan perilaku prososial anak kelompok B di Raudhatul Athfal Al-Hikmah Bandung tahun ajaran 2017/2018.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Pemilihan penggunaan alat permainan yang tepat akan berpengaruh terhadap perilaku prososial anak usia dini. Dalam hal ini, terdapat perbedaan perilaku prososial anak pada saat sebelum penggunaan alat permainan edukatif di luar kelas dan sesudah penggunaan alat permainan edukatif di luar kelas. Hal ini diperkuat dengan adanya peningkatan perilaku prososial anak melalui penggunaan alat permainan edukatif di luar kelas. Dengan penggunaan alat permainan edukatif di luar kelas, anak lebih mampu berinteraksi dengan temannya sehingga anak akan lebih terbiasa berperilaku prososial. Adapun implikasi dari penelitian ini telah memperkuat pernyataan bahwa alat permainan edukatif di luar kelas efektif pada peningkatan perilaku prososial anak usia dini.

### **2. Implikasi Praktis**

Hasil dari penelitian ini sebagai masukan dalam meningkatkan perilaku prososial anak usia dini. Adanya pertimbangan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak, guru dapat menggunakan alat permainan edukatif yang tepat untuk digunakan pada kegiatan bermain anak sehingga efektif meningkatkan perilaku prososial anak.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, diajukan beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru Taman Kanak-Kanak**

Pada saat berada di taman kanak-kanak hendaknya guru dapat memperhatikan kebutuhan bermain anak, dengan mengoptimalkan penggunaan alat permainan edukatif di luar kelas yang beragam dengan tetap memperhatikan keselamatan anak. Penggunaan alat permainan edukatif di luar kelas dapat dijadikan salah satu alternatif

yang dapat dilakukan untuk menciptakan lingkungan sosial yang sesungguhnya bagi anak. Melalui alat permainan edukatif di luar kelas, anak dapat menciptakan dunia mereka bersama teman-teman mereka, anak mendapatkan suatu konflik sosial bersama teman-temannya, sehingga perilaku prososial anak akan berkembang dengan lebih optimal.

## **2. Bagi Orang Tua**

Bagi orang tua disarankan untuk dapat mengembangkan perilaku prososial anak dengan memberikan waktu dan kepercayaan kepada anak untuk dapat bermain menggunakan alat permainan edukatif di luar kelas bersama dengan teman-temannya. Melalui alat permainan edukatif diluar kelas, anak sedang melakukan proses perkembangan diri, terlebih dalam berperilaku prososial. Dengan berkembangnya perilaku prososial anak, maka anak dapat menjadi pribadi yang penuh empati, kepedulian, kedermawanan, memiliki rasa kerja sama yang tinggi penuh perhatian, dan penuh kepedulian.

## **3. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini**

Bagi lembaga pendidikan anak usia dini, disarankan untuk lebih memberikan kontribusi yang positif bagi penyelenggara sebuah instansi atau lembaga pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan fasilitas penunjang pertumbuhan dan perkembangan bagi anak usia dini. Lembaga pendidikan anak usia dini juga hendaknya memberikan perhatian khusus pada kualitas dan kuantitas pada alat permainan edukatif di luar ruangan, maupun fasilitas lainnya yang dapat menstimulasi aspek perkembangan anak usia dini di lembaga pendidikan anak usia dini.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian mengenai perilaku prososial bagi anak usia dini, seperti perilaku empati, kedermawanan, kerja sama, perhatian, dan kepedulian. Peneliti selanjutnya dapat lebih memperdalam hasil

penelitian ini sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dalam menghasilkan penelitian-penelitian selanjutnya.

Adapun bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian mengenai alat permainan edukatif di luar kelas, dapat dikembangkan lebih mendalam karena alat permainan edukatif di luar kelas tidak hanya dapat berpengaruh pada peningkatan perilaku prososial, tetapi juga dapat menstimulasi banyak aspek perkembangan lainnya pada diri anak.